

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan isu sentral yang paling menonjol dalam pengelolaan administrasi publik dimanapun. Tuntutan gencar yang dilakukan oleh masyarakat kepada pemerintah untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan yang baik adalah sejalan dengan meningkatnya tingkat pengetahuan dan pendidikan masyarakat, selain adanya pengaruh globalisasi. Pola lama penyelenggaraan pemerintah, kini sudah tidak sesuai lagi dengan tatanan masyarakat yang telah berubah. Oleh karena itu, tuntutan ini merupakan hal yang wajar dan sudah seharusnya direspon oleh pemerintah dengan melakukan perubahan yang terarah pada terwujudnya penyelenggaraan pemerintah yang baik.

Upaya pengembangan aparatur berbasis kompetensi pada hakekatnya merupakan amanah Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil yang menyatakan bahwa pengembangan kualitas sumber daya PNS yang berdaya guna dan berhasil guna dan diperlukan peningkatan mutu dan profesionalisme. Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara No. 9 Tahun 2008 tentang Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Utara, Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Sumatera Utara mempunyai tugas membantu Gubernur dalam merumuskan kebijakan teknis dan perencanaan serta penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Negeri Sipil.

Meskipun upaya-upaya diklat telah dilaksanakan, namun hal ini belum memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan, karena banyak yang menganggap setelah mengikuti diklat ternyata tidak selalu berdampak kepada jabatan maupun risiko mereka di lingkungan organisasinya. Hal ini disebabkan kurangnya pemerataan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan, salah satu hambatannya karena kurangnya anggaran, materi diklat yang diadakan tidak sesuai dengan bidang pekerjaannya, sehingga untuk melaksanakan pekerjaannya, pegawai menjadi sulit untuk mengimplementasikan hasil pelatihan yang didapatkannya.

Berdasarkan observasi sementara, beberapa permasalahan lain yaitu dari komponen sarana yang tampak antara lain fasilitas-fasilitas belajar yang belum memadai, baik itu sarana maupun prasarana. Saran dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan Diklat berlangsung masih jauh dari kriteria, seperti yang telah dijelaskan oleh Peraturan Kepala Lembaga administrasi Negara No.4 Tahun 2007. Sehingga kegiatan Diklat berjalan kurang efektif.

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara memiliki kedudukan yang sangat strategis dan penting dalam upaya melayani kebutuhan masyarakat dibidang komunikasi dan informasi kepada masyarakat sehingga prestasi kerja pegawainya memegang peranan penting dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Menurut Hariandja (2012:195) menyatakan bahwa prestasi kerja atau unjuk kerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh pegawai atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam organisasi. Hasibuan (2012:94)

yaitu prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.

Hal ini sesuai dengan penelitian Erlin A. Makasihi (2018) yang menganalisis Pengaruh Implementasi Program Pendidikan dan Pelatihan Struktural Pegawai Negeri Sipil Terhadap Prestasi Kerja Aparatur Di Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Sitaro. Hasil penelitian ini berdasarkan analisis regresi linear dan korelasi *product moment* menunjukkan bahwa implementasi program pendidikan dan pelatihan struktural Pegawai Negeri Sipil berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat prestasi kerja kepemimpinan aparatur di Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Sitaro. Ini berarti bahwa implementasi program pendidikan dan pelatihan struktural Pegawai Negeri Sipil merupakan faktor yang sangat menentukan terhadap prestasi kerja kepemimpinan aparatur.

Mina (2018) yang menganalisis pengaruh faktor-faktor pendidikan dan pelatihan kepemimpinan terhadap prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka. Menurut tingkat eksplanasinya, penelitian ini masuk dalam kategori penelitian deskriptif korelasional. Sedangkan tipe penelitian adalah evaluatif atau disebut juga evaluasi sumatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh kuat, positif dan signifikan antara variabel faktor pendidikan dan pelatihan kepemimpinan terhadap prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bangka.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi kerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informasi Provinsi Sumatera Utara adalah Pendidikan. Menurut Sastrohadiwiryono (2015:199) pendidikan merupakan tugas untuk meningkatkan pengetahuan, pengertian atau sikap tenaga kerja sehingga mereka dapat lebih menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja mereka. Pendidikan berhubungan dengan menambah pengetahuan umum dan pengertian seluruh lingkungan kerja. Pendidikan guru biasanya lebih banyak berhubungan dengan teori tentang pekerjaan yang merupakan proses membantu guru untuk memperoleh Prestasi dalam mengajar mereka sekarang atau yang akan datang melalui pengembangan masa yang akan datang melalui pengembangan kebiasaan tentang pikiran, tindakan, kecakapan, pengetahuan dan sikap yang layak.

Pendidikan, seperti sifat sasarannya yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Sebagai proses transformasi budaya, pendidikan diartikan sebagai kegiatan pewarisan budaya dari generasi satu ke generasi yang lain. Sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik.

Pendidikan memegang peranan penting dalam peningkatan prestasi kerja pegawai. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marly Helena (2019) yang menganalisis hubungan pendidikan dengan prestasi kerja pegawai Negeri Sipil di bidang Pelayanan Publik di lingkungan Pemerintah Aceh Tamiang. Hasil Penelitian mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif,

kuat, dan signifikan antara pendidikan dengan prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil di bidang Pelayanan Publik di lingkungan Pemerintah Aceh Tamiang.

Selain pendidikan, maka pelatihan terhadap pegawai juga mempengaruhi prestasi kerja. Sikula (2014:43) mendefinisikan pelatihan sebagai berikut: *Training is a short term educational process utilizing systematic and organized procedure by which non managerial personel learn technical knowledge and skill for a definite pyrpose*". (pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, sehingga guru operasional bejalar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu).

Suherman (2019), meneliti pengaruh program pelatihan terhadap prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa program pelatihan bagi pejabat Eselon III di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dapat memberikan kontribusi terhadap prestasi kerja.

Gejala atau fenomena tentang prestasi kerja pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara terlihat sebagian pegawai bekerja hanya sebatas menjalankan kewajibannya sehingga Pendidikan dalam bekerja masih kurang maksimal, pegawai terlihat jarang mengikuti pendidikan sehingga pegawai kurang optimal dalam melaksanakan perkerjaan, hanya sebagian pegawai jarang mengikuti pelatihan, sering terjadi tumpang tindih tugas dan wewenang yang diberikan atasan kepada bawahannya.

Berdasarkan gambaran diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pegawai jarang mengikuti program pendidikan dan pelatihan sehingga membawa pengaruh terhadap prestasi kerja pegawai.
2. Sering terjadi tumpang tindih tugas dan kewenangan yang diberikan atasan kepada bawahannya.
3. Profesionalitas pegawai diduga masih rendah sehingga dapat mempengaruhi prestasi kerja pegawai Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara.
4. Pegawai bekerja hanya sebatas menjalankan kewajiban.
5. Pendidikan pegawai dalam bekerja terlihat belum optimal.

### **1.3. Batasan dan Rumusan Masalah**

#### **1.3.1. Batasan Masalah**

Mengingat keterbatasan kemampuan analisis, biaya, waktu dan untuk memperjelas penelitian ini, maka penulis membatasi masalah ini tentang pendidikan, pelatihan dan prestasi kerja dengan subjek penelitian seluruh pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara”.

#### **1.3.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap prestasi kerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara.
2. Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap prestasi kerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara.
3. Bagaimana pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap prestasi kerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan terhadap prestasi kerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan terhadap prestasi kerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap prestasi kerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi harapan dari hasil penelitian ini nantinya dapat bermanfaat antara lain:

1. Bagi penulis merupakan kesempatan untuk menerapkan teori-teori tentang sumber daya manusia khususnya mengenai Pendidikan, pelatihan dan prestasi kerja kemudian membandingkan dengan prakteknya sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara dan sebagai bahan masukan dalam tindakan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan prestasi kerja pegawainya.
3. Bagi akademik sebagai bahan studi kepustakaan dan memperkaya penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara, khususnya program studi Strata-1 Manajemen.
4. Bagi peneliti lain sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan informasi bagi pihak yang berkepentingan untuk mengkaji masalah yang sama dimasa mendatang.